

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan penduduk yang semakin meningkat maka berdampak pula pada perkembangan transportasi saat ini. Usaha untuk memenuhi kebutuhan pergerakan penduduk terus menerus dilakukan, namun ternyata belum banyak perubahan pada sistem transportasi di Jawa Barat. Angkutan umum seharusnya menjadi sarana transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, tetapi pada realitanya angkutan umum semakin hari semakin menurun perkembangannya yang menjadikan sedikit berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Banyaknya angkutan pribadi seperti mobil pribadi, motor pribadi dan juga hadirnya jasa transportasi online menjadi faktor utama mengapa perkembangan angkutan kota menjadi semakin menurun, selain itu kebijakan – kebijakan dinas yang terkait dalam sistem transportasi yang dinilai hanya menguntungkan para pelaku usaha besar juga menjadi faktor pendukung buruknya sistem transportasi tersebut, misalnya memberikan izin produksi mobil murah yang menjadikan masyarakat menengah kebawah yang seharusnya menjadi target konsumen angkutan umum menjadi beralih membeli dan menggunakan angkutan pribadi.

Contoh nyata dari dampak sistem transportasi yang buruk dapat dilihat pada angkutan kota trayek Cimahi-Leuwipanjang. Banyaknya kendaraan angkutan kota trayek Cimahi-Leuwipanjang yang berhenti beroperasi dan dibiarkan terparkir dibawah jembatan layang menjadi bukti atas kegagalan sistem transportasi di Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Pendapatan Angkutan Kota Trayek Cimahi-Leuwipanjang dalam kondisi sistem transportasi yang buruk.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui rata-rata Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Kota Trayek Cimahi-Leuwipanjang.

2. Mengetahui rata-rata Pendapatan Kendaraan Angkutan Kota Trayek Cimahi-Leuwipanjang.
3. Mengetahui rata-rata Pendapatan Bersih Kendaraan Angkutan Kota Trayek Cimahi-Leuwipanjang.

3.1 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah bisa menjadi bahan pertimbangan untuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Dinas Perhubungan Jawa Barat dalam membuat kebijakan yang berpengaruh terhadap sistem transportasi Jawa Barat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara dilakukan pada penyedia jasa angkutan kota yaitu pemilik kendaraan angkutan kota atau supir angkutan kota trayek Cimahi-Leuwipanjang.
2. Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) menggunakan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur berupa Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (SK.687/AJ.206/DRJD/2002).
3. Pendapatan Angkutan Kota Trayek Cimahi – Leuwipanjang.

3.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dasar teori – teori yang diambil dari berbagai referensi buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang dapat mendukung untuk penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tahapan bagan alir penelitian, tata cara pengumpulan data, dan pengolahan data sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data penelitian, perhitungan data hasil penelitian, dan pembahasan hasil dari penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang menggaris bawahi hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, selanjutnya memberikan pertimbangan - pertimbangan serta saran lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

